

Abstrak

Samsul Arifin. 180541100029. Pengaruh Kematangan Sosial Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa Di Organisasi Himpunan Mahasiswa Bangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kematangan Sosial Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa Di Organisasi Himpunan Mahasiswa Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2014) berpendapat metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Bertujuan dalam menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Azwar (2010) menyatakan bahwa dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubung diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik. Dan menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana antara kematangan sosial dan regulasi diri menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3891.240 dengan taraf signifikansi sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga hipotesis di terima yaitu terdapat pengaruh antara kematangan sosial terhadap regulasi diri pada mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa bangkalan. Dari hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dari hasil penelitian menunjukkan arah positif. Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kematangan sosial, maka semakin tinggi regulasi diri, pada mahasiswa organisasi himpunan mahasiswa bangkalan, begitupun sebaliknya semakin rendah kematangan sosial, maka semakin rendah regulasi diri pada mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa bangkalan. Nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini yaitu 0,983. Nilai koefisien korelasi pada penelitian ini senilai 0,000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$. Menunjukkan bahwa bahwa hipotesis dalam penelitian ini “pengaruh kematangan sosial terhadap regulasi diri pada mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa bangkalan” dapat di terima

Kata kunci : Kematangan Sosial, Regulasi Diri, Himpunan Mahasiswa Bangkalan.

Abstract

Samsul Arifin. 180541100029. The Effect of Social Maturity on Self-Regulation in Students in the Bangkalan Student Association organization.

This study aims to determine the effect of social maturity on self-regulation in students in the Bangkalan Student Association organization. This research uses quantitative methods. Sugiyono (2014) argues that the quantitative method is a method in which the research data is in the form of numbers and the analysis uses statistics, and the approach used in this research is correlational conflict. Aiming at investigating the extent to which variations in a variable are related to variations in one or more other variables based on the correlation coefficient. Azwar (2010) states that with correlational research, measurements of several variables and the interrelationships between these variables can be carried out simultaneously in realistic conditions. And use a Likert scale. Based on the results of a simple linear regression test between social maturity and self-regulation, it shows that the F count is 3891,240 with a significance level of 0.00. This value is less than 0.05 ($0.00 < 0.05$). So that the hypothesis is accepted, namely that there is an influence between social maturity on self-regulation of students in Bangkalan student association organizations. From the results of data analysis and discussion, the conclusion in this study is that the research results show a positive direction. This shows that the higher the level of social maturity, the higher the self-regulation, for students in Bangkalan student association organizations, and vice versa, the lower the social maturity, the lower self-regulation for students in Bangkalan student association organizations. The correlation value of the correlation in this study is 0.983. Correlation value correlation in this study is worth 0.000. The significance value is < 0.05 . Shows that the hypothesis in this study "the effect of social maturity on self-regulation in students in Bangkalan student association organizations" can be accepted

Keywords: Social Maturity, Self-Regulation, Himpunan Mahasiswa Bangkalan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR ATAU UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
BAB II PENDAHULUAN	11
2.1 Regulasi Diri	11
2.1.1 Pengertian Regulasi Diri	11
2.1.2 Aspek-Aspek Regulasi Diri.....	12
2.1.3 Tahapan Regulasi diri	13
2.1.4 Faktor-Faktor Regulasi Diri	14
2.2 Kematangan sosial	16
2.2.1 Definisi kematangan Sosial.....	16
2.2.2 Dimensi kematangan Sosial	18
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Sosial	19
2.3 Mahasiswa.....	21
2.3.1 Definisi Mahasiswa	21
2.4 Himpunan Mahasiswa Bangkalan (HIMABA).....	21

2.4.1 Definisi HIMABA.....	21
2.5 Kerangka Konseptual.....	23
2.6 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Variabel penelitian	30
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	30
3.2.1.1 Kematangan Sosial.....	30
3.2.1.2 Regulasi Diri	30
3.2.2 Definisi operasional Variabel.....	31
3.2.2.1 Kematangan Sosial.....	31
3.2.2.2 Regulasi Diri	31
3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel Dan Teknik Sampling	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Instrumen Penelitian	33
3.4.2 Skala Kematangan Sosial	34
3.4.3. Skala Regulasi Diri	35
3.5 Tehnik Analisis Data.....	36
3.5.1 Uji Validitas	36
3.5.2 Uji Reliabilitas	37
3.5.3 Uji asumsi	38
3.5.4 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Lokasi Penelitian.....	40
4.2 Deskriptif Subjek	40
4.3 Hasil Penelitian	40
4.3.1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur.....	40
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	46
4.3.3 Uji Asumsi	46

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.3.3.2 Hasil Uji Linieritas.....	48
4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.3.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana...	49
4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	51
4.5 Pembahasan.....	55
4.6 Keterbatasan penelitian	58
BAB V	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert	34
Tabel 3.2 Blue Print Kematangan Sosial	35
Tabel 3.3 Blue print regulasi diri	36
Tabel 4.1 Uji validitas regulasi diri.....	41
Tabel 4.2 Uji validitas kematangan sosial.....	43
Tabel 4.3 Uji reliabilitas skala kematangan sosial	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kematangan sosial	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalisasi.....	47
Tabel 4.1 Grafik Distribusi Skala Kematangan sosial	47
Tabel 4.2 Grafik Distribusi Skala Regulasi diri	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Kematangan sosial (x) dan Regulasi diri (y). 48	
Tabel 4.7 Hasil <i>Heteroskedastisitas</i> Skala Kematangan Sosial dan Regulasi diri	49
Tabel 4.8 Hasil Korelasi antara Kematangan Sosial terhadap Regulasi Diri	50
Tabel 4.9 Model <i>Summary</i>	50
Tabel 4.10 <i>Anova</i>	50
Tabel 4.11 <i>Coefficient</i> pada Uji Korelasi	51
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Descriptive</i> Kematangan Sosial dan Regulasi Diri	51
Tabel 4.13 Kategorisasi Norma-Norma Rentang Nilai.....	52
Tabel 4.14 Kategorisasi Skor Kematangan Sosial	53
Tabel 4. Kategorisasi Skor Skala Regulasi Diri.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Bimbingan	65
Lampiran 2 Rancangan Skala Kematangan sosial	66
Lampiran 3 Rancangan Skala Regulasi Diri	69
Lampiran 4 Skala Siap Saji Kematangan Sosial dan Regulasi Diri.....	71
Lampiran 5 Tabulasi Data siap Uji Skala kematangan sosial	76
Lampiran 6 Tabulasi Data siap Uji Skala Regulasi Diri	81
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas.....	85
Lampiran 8 Hasil uji Reliabilitas.....	93
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 10 Hasil uji Linieritas	95
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	97
Lampiran 13 Hasil Analisis Deskriptif.....	99